PENGARUH MODEL *THINK PAIR AND SHARE* DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENYELESAIKAN MASALAH YANG BERKAITAN DENGAN PECAHAN SISWA KELAS IV SDN GONDANG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI
Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Penddikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PGSD

OLEH:

LINDA BAITUROHMAH
NPM: 11.1.01.10.0193

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

LINDA BAITUROHMAH

NPM: 11.1.01.10.0193

Judul:

PENGARUH MODEL *THINK PAIR AND SHARE* DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENYELESAIKAN MASALAH YANG BERKAITAN DENGAN PECAHAN SISWA KELAS IV SDN GONDANG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 21 Desember 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Aan Nurfahrudianto, S.Pd, M.Pd	Agus Widodo, S.Pd, M.Pd
NIDN 0724077901	NIDN 0024086901

Skripsi oleh:

LINDA BAITUROHMAH
NPM: 11.1.01.10.0193

Judul:

PENGARUH MODEL *THINK PAIR AND SHARE* DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENYELESAIKAN MASALAH YANG BERKAITAN DENGAN PECAHAN SISWA KELAS IV SDN GONDANG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 8 januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Aan Nurfahrudianto, S.Pd, M.Pd : _____
2. Penguji I : Dr. Andri Pitoyo, M.Pd : _____
3. Penguji II : Agus Widodo, S.Pd, M.Pd : _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN 0716046202

PENGARUH MODEL *THINK PAIR AND SHARE* DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENYELESAIKAN MASALAH YANG BERKAITAN DENGAN PECAHAN SISWA KELAS IV SDN GONDANG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Linda Baiturohmah
11.1.01.10.0193
FKIP-PGSD
lily0529yes@gmail.com
Aan Nurfahrudianto, S.Pd, M.Pd dan Agus Widodo, S.Pd, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Linda Baiturohmah: Pengaruh Model *Think Pair and Share* dengan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Masalah yang Berkaitan dengan Pecahan Siswa Kelas IV SDN Gondang Tahun Pelajaran 2014/2015, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2016.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran Matematika di SD masih didominasi oleh aktivitas yang mana guru lebih berperan aktif dalam pembelajaran. Akibatnya suasana kelas menjadi monoton, pasif, dan membosankan. Hal tersebut akhirnya berdampak ada hasil belajar siswa yang rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan siswa kelas IV SDN Gondang tahun pelajaran 2014/2015 dengan menggunakan model konvensional dan media gambar? (2) Bagaimana kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan siswa kelas IV SDN Gondang tahun pelajaran 2014/2015 dengan menggunakan model *think pair and share* dan media gambar? (3) Adakah pengaruh model *think pair and share* terhadap kemampuan kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan siswa kelas IV SDN Gondang tahun pelajaran 2014/2015?

Penelitian ini menggunakan teknik eksperimen dengan design *Postest-Only Control Design*. Subyek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Gondang. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti telah menyiapkan silabus dan RPP serta soal *posttest* yang digunakan untuk menentukan hasil belajar siswa.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) Kemampuan siswa menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan dengan menggunakan model konvensional dan media gambar rendah. Pernyataan ini dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa 67,78 dan hanya 7 siswa dari 18 siswa yang mendapat nilai ≥ 75. (2) Kemampuan siswa menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan dengan menggunakan model *think pair and share* dan media gambar tinggi. Pernyataan ini dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa 85,1 dan ada 17 siswa dari 20 siswa yang mendapat nilai ≥ 75. (3) Dari hasil hitung uji t dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel(5\%)}$ (4,524 > 2,028), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model *think pair and share* terhadap kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan siswa kelas IV SDN Gondang tahun pelajaran2014/2015.

Kata Kunci: ***Think Pair and Share*, hasil belajar, masalah yang berkaitan dengan pecahan**

I. LATAR BELAKANG

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dengan demikian keberadaan pendidikan bagi masyarakat menjadi sangat penting karena akan mendukung dirinya dalam menghadapi persaingan di dunia global.

Pendidikan saat ini dituntut agar peserta didik lebih aktif daripada pendidik. Namun kenyataannya kita masih sering menjumpai di sekolah-sekolah, model pembelajaran yang masih berpusat pada guru (*Teacher centered*) sehingga menyebabkan peserta didik menjadi kurang aktif dan gurulah yang lebih aktif dalam pembelajaran. Guru juga selama ini hanya menekankan kemampuan menghafal peserta didik tanpa dituntut untuk memahami materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Cara pembelajaran yang masih berpusat pada pada guru (*teacher centered*), dengan cara pengajaran yang masih menuntut siswa menghafal daripada memahami informasi yang di dapat tersebut hampir ada dalam setiap mata pelajaran termasuk pelajaran Matematika. Matematika yang abstrak dan tidak sederhana banyak menyebabkan anak menjadi enggan atau bahkan benci dalam mempelajari Matematika. Apalagi ditambah dengan cara pembelajaran yang diterapkan oleh guru selama ini menambah pemikiran bahwa matematika itu sulit dan membosankan di kalangan siswa sekolah dasar.

Materi pembelajaran yang sulit dipahami ditambah dengan pembelajaran yang tidak menyenangkan akan menambah kesulitan peserta didik untuk menangkap materi. Kondisi tersebut sesuai dengan pengamatan yang telah dilakukan di SDN Gondang pada 18 Februari 2015, diperoleh data nilai rata-rata dibawah KKM yaitu 64 dan pencapaian ketuntatasan klasikal hanya 40% dari yang seharusnya 75%. Hal ini dikarenakan SD tersebut masih menerapkan model pembelajaran konvensional dalam proses pembelajaran. Kebanyakan guru menganggap bahwa dengan berceramah saja siswa sudah mampu mengerti dan memahami materi pembelajaran yang diberikan. Padahal justru sebaliknya, motivasi siswa untuk belajar menjadi menurun karena menganggap tidak ada yang menarik dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru juga tidak menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa, sehingga pembelajaran terasa semakin membosankan.

Oleh karena itu guru haruslah menerapkan model pembelajaran yang tepat agar peserta didik lebih mudah dalam menangkap pembelajaran Matematika terutama materi tentang penyelesaian masalah tentang pecahan. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru adalah model *Think Pair and Share* di dalam pembelajaran. Model *Think Pair and Share* ini akan menerapkan sistem kelompok dan saling *sharing* antar anggota kelompok, sehingga dapat saling mengoreksi kesalahan masing-masing anggota kelompok. Dengan begitu diharapkan peserta didik akan lebih cepat paham dengan materi.

Disamping penggunaan model pembelajaran perlu digunakan media pembelajaran karena mengingat media menjadi bagian yang penting di dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini dipertimbangkan media gambar sebagai solusi pemecahan masalah. Gambar dipilih sebagai media karena memiliki beberapa fungsi dan mampu mengatasi permasalahan yang ada.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di SDN Gondang dan memperhatikan keunggulan model *think pair and share* dan media gambar maka diangkat judul penelitian ”Pengaruh Model *Think Pair and Share* dengan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Masalah yang Berkaitan dengan Pecahan Siswa Kelas IV SDN Gondang Tahun Pelajaran 2014/2015”.

II. METODE

Ada dua variabel dalam penelitian ini yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *think pair and share*, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan untuk teknik penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan design *Postest-Only Control Group*. Pada design ini akan terdapat dua kelompok. Untuk kelompok pertama sebagai kelas eksperimen dan kelompok kedua sebagai kelas kontrol.

Tabel
Desain Penelitian *Posttest Only Control Group*

Kelompok Acak	Perlakuan	Tes Akhir
Eksperimen	X1	Y1
Kontrol	X2	Y2

Penelitian dilaksanakan di SDN Gondang yakni SDN Gondang I sebagai kelas eksperimen dan SDN Gondang 2 sebagai kelas kontrol. Subyek pada penelitian adalah siswa kels IV pada masing-masing sekolah.

Dalam setiap penelitian tentu membutuhkan instrumen sebagai alat ukur dari penelitian yang dilaksanakan. Adapun dalam penelitian ini akan digunakan instrumen berupa tes. Materi tes yang digunakan berupa soal uraian tentang penyelesaian masalah yang berkaitan dengan pecahan dengan jumlah 10 item soal uraian.

Sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian, instrumen terlebih dahulu divalidasi pada dosen ahli dan diujikan pada siswa diluar sampel. Kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Setelah melakukan penelitian dan mengumpulkan data yang diperlukan, maka data tersebut akan dianalisis. Analisis data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas akan dihitung dengan menggunakan rumus Chi-Kuadrat.

$$X^2 = \sum \left[\frac{(\mathrm{f_0} - \mathrm{f_h})^2}{\mathrm{f_h}} \right]$$

Keterangan:

X^2 : nilai Chi-square

f_o : frekuensi yang diperoleh

f_h : frekuensi yang diharapkan (Arikunto, 2010:333)

Dengan kriteria pengujian jika $X^2{}_{\text{hitung}} \leq X^2{}_{\text{tabel}}$, maka distribusi data normal.

2. Uji Homogenitas

Menurut Arikunto (2010:363-364) mengatakan jika dalam penelitian seorang peneliti juga perlu melakukan pengujian terhadap kesamaan (homogenitas), yakni seragam tidaknya variansi sampel.

$$F_{max} = \frac{var.tertinggi}{var.terendah}$$

$$varian\ (SD^2) = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N-1}$$

Keterangan:

N : Jumlah subjek/individu

ΣX : jumlah nilai subjek/individu

3. Uji t

Uji t-test digunakan untuk mengetahui pengaruh dari keberhasilan pembelajaran penyelesaian masalah dengan menggunakan pecahan dengan menggunakan model *Think Pair and Share*.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right]}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$: Nilai rata-rata sampel 1

$\bar{X}_2$: Nilai rata-rata sampel 2

SD_1^2 : Nilai varian pada sampel 1

SD_2^2 : Nilai varian pada sampel 2

N_1 : Jumlah siswa sampel 1

N_2 : Jumlah siswa sampel 2

Norma keputusan berdasarkan uji hipotesis mengambil keputusan dengan pedoman apabila taraf hitung ≥ t tabel dengan taraf signifikan 5% maka koefisien t signifikan, H_o ditolak.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

Dalam penelitian ini jumlah siswa kelas IV yang menjadi subyek penelitian sebanyak 38 siswa dengan 20 siswa pada kelas IV SDN Gondang I dan 18 siswa kelas IV pada SDN Gondang 2. Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Kelas Kontrol

Dari uji *posttest* yang diberikan pada pada siswa kelas IV SDN Gondang 2 sebanyak 18 siswa diperoleh data nilai sebagai berikut.

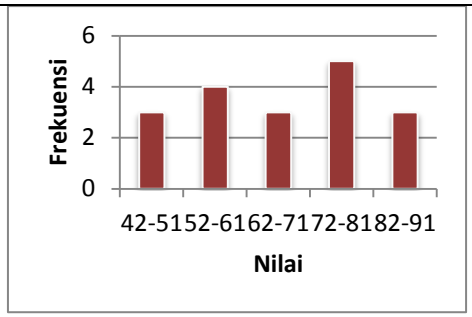

Diagram Data *Posttest* Kelas Kontrol

Dari grafik data *posttest* kelas kontrol dapat diketahui nilai terendah dan tertinggi yang diperoleh siswa. Dari data yang telah dikumpulkan diperoleh nilai rata-rata siswa pada kelas kontrol adalah 67,78. Sehingga dapat disimpulkan pencapaian kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan setelah penerapan model konvensional hasilnya masih rendah.

2. Kelas Eksperimen

Dari uji *posttest* yang diberikan pada pada siswa kelas IV SDN Gondang I sebanyak 20 siswa diperoleh data nilai sebagai berikut.

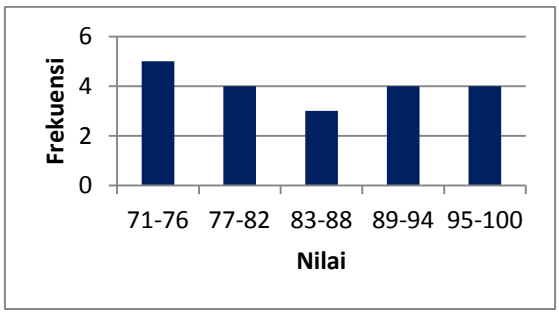

Diagram Data *Posttest* Kelas Eksperimen

Dari grafik data *posttest* kelas eksperimen dapat diketahui nilai terendah dan tertinggi yang diperoleh siswa. Dari data yang terkumpul dapat diketahui nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen adalah 85,1. Sehingga dapat disimpulkan pencapaian kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan setelah penerapan model *Think Pair and Share* sudah tinggi.

Setelah seluruh data nilai diperoleh langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Berikut hasil analisisnya.

1. Uji Normalitas

a. Kelas Kontrol

Tabel
Hasil Uji Normalitas *Posttest* Kelas Kontrol

Kelas	interval	f_0	f_h	(f_0-f_h)	$(f_0-f_h)^2$	Chi
1	82-91	3	2,090	0,910	0,828	0,396
2	72-81	5	4,203	0,797	0,635	0,151
3	62-71	3	1,204	1,796	3,225	2,678
4	52-61	4	3,739	0,261	0,068	0,018
5	42-51	3	1,600	1,400	1,959	1,224
Σ		18	12,836	5,164	6,716	4,468

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai Chi-Kuadrat pada kelas kontrol adalah 4,468. Bila db 4 dan taraf signifikansi 5%, maka harga Chi-Kuadrat tabel adalah 9,49. Karena 4,468 < 9,49 maka distribusi data *posttest* kelas kontrol adalah normal.

b. Kelas Eksperimen

Tabel
Hasil Uji Normalitas *Posttest* Kelas Kontrol

Kelas	interval	f_0	f_h	(f_0-f_h)	$(f_0-f_h)^2$	Chi
1	95-100	4	2,056	1,944	3,779	1,838
2	89-94	4	4,148	-0,148	0,022	0,005
3	83-88	3	0,678	1,322	1,748	2,578
4	77-82	4	4,398	0,602	0,362	0,082
5	71-76	5	2,310	2,690	7,236	3,133
Σ		20	13,590	6,410	12,147	7,636

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai Chi-Kuadrat pada kelas kontrol adalah 7,636. Bila db 4 dan taraf signifikansi 5%, maka harga Chi-Kuadrat tabel adalah 9,49.

Karena 7,636 < 9,49 maka distribusi data *posttest* kelas eksperimen adalah normal.

2. Uji Homogenitas

$$F_{max} = \frac{var.tertinggi}{var.terendah} = \frac{184,77}{87,88} = 2,102$$

Hasil penghitungan F_{max} yaitu 2,102, maka dengan menggunakan db1= 17 dan db2= 19 didapatkan harga F teoritik dari tabel sebesar 2,20. Karena 2,102 < 2,20 maka dapat disimpulkan masing-masing kelompok homogen.

3. Uji t

Berikut hasil penghitungan uji t.

Tabel
Hasil Uji t

	$\bar{X}$	SD^2	t_{hitung}	db
Kelas kontrol	67,78	174,506	4,524	36
Kelas eksperimen	85,1	83,490		

Dari hasil hitung uji t diatas maka dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,524. Dengan db = 36 untuk taraf signifikansi 5%diperoleh $t_{tabel(5\%)}$ sebesar 2,028.

Dengan demikian maka 4,524 > 2,028 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak, yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara kelompok yang diberi perlakuan dengan model *Think Pair and Share* terhadap kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan siswa kelas IV SDN Gondang I dibandingkan dengan siswa kelas IV SDN Gondang 2 yang menggunakan model konvensional.

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji analisis data dan hipotesis diatas, dapat disimpulkan bahwa.

1. Berdasarkan hasil hipotesis 1 dapat diketahui kemampuan siswa menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan menggunakan model konvensional dan media gambar rendah. Pernyataan ini dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa 67,78 dan hanya 7 siswa dari 18 siswa yang mendapat nilai ≥ 75.
2. Berdasarkan hasil hipotesis 2 dapat diketahui kemampuan siswa menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan menggunakan model *think pair and share* dan media gambar tinggi. Pernyataan ini dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa 85,1 dan ada 17 siswa dari 20 siswa yang mendapat nilai ≥ 75.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis 3 dengan uji t disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model *Think Pair and Share* terhadap kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan siswa kelas IV SDN Gondang tahun pelajaran 2014/2015.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Fajri, Noor Hidayati. 2015. *Juara Matematika SD/MI Kelas IV, V, VI*. Jakarta: Kompas Ilmu

Hamalik, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Hollingsworth, Pat dan Gina Lewis. 2006. *Pembelajaran Aktif Meningkatkan Keasyikan Kegiatan di Kelas*. Terjemahan Dwi Wulandari. 2008. Jakarta: PT Indeks

Husni, Muhammad, W. Lasmawan, A.A.I.N. Marhaeni. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair and Share Terhadap Prestasi Belajar PKn Kelas IV SD Gugus I Selong Ditinjau dari Motivasi Belajar*. 3. (Online), tersedia: (pasca.undiksha.ac.id), diunduh 5 April 2015

Irwahyuni. 2013. *Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share (TPS) dan alat peraga pada siswa kelas IV MI Ma'arif Ngliseng Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi. Dipublikasikan. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. (Online), tersedia: digilib.uin-suka.ac.id, diunduh 5 April 2015

Mulyatiningsih, Endang. 2013. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Mustaqim, Burhan dan Ary Astuti. 2008. *Ayo Belajar Matematika 4: untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

Nurcahyati, Novita, Retno Winarni, Tri Budiharto. 2015. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Thik Pair Share* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Pantun. *Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas IV SD Negeri Ampel Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2013/2014*. 3 (4). (Online), tersedia: (jurnal.fkip.uns.ac.id), diunduh 5 April 2015

Prastuti, Ida Fitria. 2009. *Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Model Think-Pair-Share dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika pada Siswa KelasIV MI Islamiyah Banjarpoh Pulorejo Ngoro Jombang*. Skripsi. Dipublikasikan. Malang: UIN Malang. (Online), tersedia: lib.uin-malang.ac.id, diunduh 5 April 2015

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo

Sutarminingsih, Ni Pt. Evi, I Nym. Arcana, I Wyn. Sudiana. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri Kubutambahan Kecamatan Kubutambahan*. 1. (Online), tersedia: (ejournal.undiksha.ac.id), diunduh 5 April 2015

Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Portal Kementrian Agama Republik Indonesia. (Online), tersedia: www.kemenag.go.id, diunduh 5 April 2015